DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah model Problem Based Learning 15
Tabel 2.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran 17
Tabel 2. 3 : Bagan Kerangka Konseptual 25
Tabel 4. 1 Data Subjek Penelitian SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya 34
Tabel 4. 2 Daftar Nilai Hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol ... 34
Tabel 4. 3 Uji Homogenitas Sampel Penelitian..... 35
Tabel 4.4 Grup Statistik..... 35
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas..... 36
Tabel 4.6 Uji Homogenitas 37
Tabel 4.7 Hasil Uji T 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Rancangan Desain *Pretest-Posttest Control Group Design* 27
Gambar 3.2 : Rumus Uji Normalitas 30
Gambar 3.3 : Rumus Uji Homogen 31
Gambar 3.4 : Rumus Uji-T 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Revisi Ujian Skripsi 47
Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan Skripsi 49
Lampiran 3 Surai Izin Penelitian 51
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian 52
Lampiran 5 Matriks Penelitian 53
Lampiran 6 Lembar Validasi RPP Eksperimen dengan Dosen 55
Lampiran 7 Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol dengan Dosen 58
Lampiran 8 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa dengan Dosen 61
Lampiran 9 Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen dengan Guru Kelas 64
Lampiran 10 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Guru Kelas 67
Lampiran 11 Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol dengan Guru Kelas 70
Lampiran 12 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol Dengan Guru Kelas 73
Lampiran 13 Lembar RPP Kelas Eksperimen 76
Lampiran 14 RPP Kelas Kontrol 85
Lampiran 15 Media Pembelajaran 93
Lampiran 16 LKPD 98
Lampiran 17 Soal Tes Hasil Belajar 101
Lampiran 18 Lembar Kisi-kisi Soal Tes 104
Lampiran 19 Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 108
Lampiran 20 Bukti Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen IV B110
Lampiran 21 Dokumentasi 113

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media pembentukan karakter setiap insan manusia. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan pada lembaga formal seperti sekolah namun lebih dari pada itu, pendidikan telah menjadi satu kesatuan dengan aspek sosial dari masyarakat. Aspek terpenting dalam pendidikan yakni proses belajar. Susanto (2013) menyatakan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadi perubahan prilaku kearah yang positif dalam berpikir, merasa, maupun dan bertindak.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga yang memberikan pendidikan formal kepada masyarakat. Peran serta guru sebagai tenaga pendidik sangat penting untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Adanya perbedaan karakteristik setiap siswa dapat mempengaruhi proses pembelajaran, hal ini memerlukan kecermatan setiap guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

Karakteristik setiap siswa sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan siswa itu sendiri. Pada umumnya di SD tahap perkembangan berpikir siswa masih dalam tahapan operasional konkret. selain itu, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung menyukai pembelajaran yang melibatkan proses pembelajaran yang menarik, bersifat nyata dan menantang. Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaranadalah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka proses penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat tercapai dengan optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Trianto (2014) menyatakan “IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejalagejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah”. Melalui hal tersebut siswa dapat memahami tentang alam semesta/gejala-gejala alam yang berdasarkan pada prinsip-prinsip proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep IPA.

Masih rendahnya hasil belajar pengetahuan IPA disebabkan oleh guruyang mana masih menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menerapkan model pembelajaran yang inovatif dala mendesain skenario pembelajaran dan guru belum menyesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa. Sehingga memungkinkan siswa cepat bosan dalam menerima pelajaran dan siswa kurang aktif dan kreatif. Selain itu, guru dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran kurang maksimal dikarenakan guru hanya menggunakan satu jenis media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan bahan pelajaran yang ada di bukusiswa tanpa mencari sumber belajar yang lain dan siswa hanya mendengarkan tanpa adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa.

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran dan aktif dalamproses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media *audio visual*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan metode-metode ilmiah. Trianto (2014) menyatakan “model pembelajaran PBL merupak suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan

penyelidikan autentik, yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata". Sedangkan menurut fathurrohman (2015) "PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah". Model pembelajaran PBL menuntut siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator pengajaran berdasarkan masalah dapat mengembangkan kemandirian siswa melalui pemecahan masalah yang bermakna bagi kehidupan siswa.

Masing-masing model pembelajaran mempunyai karakteristik perbedaan satu sama lainnya. Rusman (2014) menyatakan karakteristik model pembelajaran PBL yaitu:

1. Permasalahan jadi *starting point* dalam belajar;
2. Permasalahan yang diselesaikan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa karena masalah yang diselesaikan berhubungan dengan kehidupan nyata;
3. Pembelajaran adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;
4. Pengembangan keterampilan *inquiry* dalam pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga memiliki kelebihan tersendiri dari model pembelajaran lain. Kurniasih dan Sani (2016) menyatakan kelebihan dari model pembelajaran PBL, yaitu:

1. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif siswa;
2. Dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah para siswadengan sendirinya;
3. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar;
4. Membantu siswa belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan

situasiyang serba baru;

5. Dapat mendorong siswa mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri;
6. Mendorong kreativitas siswa dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan;
7. Pembelajaran yang dilaksankan akan lebih bermakna.

Pada tahap model pembelajaran PBL diawali dengan siswa menyelesaikan masalah dengan pendekatan ilmiah, dan masalah yang diselesaikan siswa berkaitan dengan masalah nyata. Fathurrohman (2015) menyatakan terdapat lima sintaks dalam model PBL yaitu:

1. Mengorientasikan siswa terhadap masalah;
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar;
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok;
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
5. Menganalisis dan mengavaluasi proses pemecahan masalah.

Pengaplikasian model pembelajaran PBL didukung dengan menggunakan media audio visual animasi. Media audio visual animasi tersebut disajikan menggunakan bantuan media proyektor. Asyhar (2012) menyatakan media audio visual merupakan media yang menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Pembelajaran dengan bantuan media audio visual, siswa diajak untuk melihat dan mendengar secara langsung gambar yang ditayangkan lewat video tersebut yang mengandung pesan dan informasi. Inilah letak keunggulan media audio visual karena media ini memanfatkan dua indra, yaitu indra pengelihatan dan indra pendengaran, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Media audio visual berisi gambar-gambar sehingga pesan dan informasi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, siswa dapat memahami suatu konsep secara utuh, bukan hanyasebagai pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan didalam kegiatan proses pembelajaran maupun didalam kehidupan

sehari-hari.

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa model pembelajaran PBL berbantuan media audio visual adalah model pembelajaran yang menekankan masalah di dunia nyata dan mengajak siswa memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah yang materi pembelajarannnya menggunakan media audio visual berupa suara dan gambar. Melalui penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media audio visual sehingga dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan kemandirian peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna bagi kehidupan siswa, membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang masih banyak diterapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran, guru lebih memfokuskan pada penuangan pengetahuan dari guru kepada siswa. Tanpa memperhatikan prakonsepsi siswa atau gagasan yang telah ada pada diri siswa sehingga pembelajaran menjadi pasif dan siswa menjadi penerima informasi.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah (Trianto, 2014). Apabila dikaitkan dengan pembelajaran IPA di SD merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan alam semesta/gejala-gejala alam yang berdasarkan pada prinsip-prinsip proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep IPA. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.

Hal yang paling utama diperhatikan guru setelah adanya proses pembelajaran yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa. Susanto (2013) menyatakan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui evaluasi. Apabila dikaitkan dalam pembelajaran IPA dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA adalah suatu hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaraan yang berupa kemampuan yang diperoleh pada waktu periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gaya Siswa Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya"

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak meluas sehingga dapat mengarahkan jalannya penelitian, maka batasan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini ialah:

1. Penelitian pada siswa kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya tahunajaran 2020/2021
2. Dalam penelitian ini hanya menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan berbantuan media Audio Visual.
3. Penelitian ini difokuskan pada pencapaian hasil belajar siswa.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada tema 7
5. Penelitian ini difokuskan pada muatan pelajaran IPA dengan materi Gaya.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan judul dan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi Gaya siswa kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil siswa IPA materi Gaya siswa Kelas IV SDN Dukuh Menanggal I Surabaya.

E. Varibel Penelitian

Adapun variabel dari penelitian ini dikemukakan menjadi dua , yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Model *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan suatu permasalahan nyata yang akan mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahamannya sendiri mengenai materi yang diberikan. Kondisi tersebut secara langsung akan meningkatkan motivasi belajar siswa serta berperan aktif dalam pembelajaran.

b. Variabel Terikat

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk menjelaskan pengaruh model problem based learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi gaya siswa kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai bahan belajar dan sebagai bahan untuk mengajar di masa yang akan datang serta bermanfaat bagi pembaca dengan tujuan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang lain.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuhan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya siswa kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

c. Manfaat bagi siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi Gaya kelas IV.